

## PENERAPAN TERAPI REBUSAN AIR DAUN BINAHONG UNTUK MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POST PARTUM DI RUANG CILAMAYA BARU RSUD KARAWANG

Oleh

Yuli Erlina<sup>1</sup>, Dina<sup>2</sup>, Rendi Fauzi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan RS Efarina Purwakarta, Jawa Barat

Email: [akperrsefarina@gmail.com](mailto:akperrsefarina@gmail.com)

### Article History:

Received: 22-02-2024

Revised: 08-03-2024

Accepted: 25-03-2024

### Keywords:

Binahong Leaves,  
Perineal Wounds,  
Postpartum Mothers,  
Wound Healing.

**Abstract:** *Background: Perineal wounds are a common complication experienced by postpartum mothers due to childbirth. Suboptimal wound care can lead to infection and slow the healing process. One alternative therapy that can be used to accelerate wound healing is a decoction of binahong leaves (*Anredera cordifolia*), which contains saponins, flavonoids, and polyphenols that play a role in tissue regeneration and anti-inflammatory effects. Objective: This study aimed to determine the effect of binahong leaf decoction therapy on accelerating perineal wound healing in postpartum mothers in the Cilamaya Baru Ward at Karawang Regional Hospital. Methods : This study used a pre-experimental design with a One Group Pretest-Posttest Design approach. The population was all postpartum mothers with perineal wounds in the Cilamaya Baru Ward at Karawang Regional Hospital. A sample of 16 respondents was selected using purposive sampling. The binahong leaf decoction therapy was administered twice daily for three days. The data collection instrument used the REEDA scale (Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge, Approximation) observation sheet. Data analysis was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance level of 0.05. Results: The average REEDA score before therapy was 6.25 and after therapy was 2.18. The Wilcoxon test showed a p-value of 0.001 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant difference between before and after administration of binahong leaf decoction therapy. Conclusion: Binahong leaf decoction therapy is effective in accelerating perineal wound healing in postpartum mothers in the Cilamaya Baru Ward of Karawang Regional Hospital.*

## PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh setiap wanita yang melahirkan, namun sering kali disertai dengan trauma pada jalan lahir seperti luka perineum. Luka perineum terjadi akibat robekan spontan atau episiotomi pada saat proses

persalinan, yang apabila tidak dirawat dengan baik dapat menyebabkan infeksi dan memperlambat proses penyembuhan (Rukiyah & Yulianti, 2020).

Penanganan luka perineum umumnya dilakukan dengan menjaga kebersihan daerah perineum dan pemberian antiseptik. Namun, penggunaan bahan kimia dalam jangka panjang dapat menyebabkan iritasi kulit dan ketidakseimbangan flora normal. Oleh karena itu, alternatif pengobatan dengan bahan alami mulai dikembangkan, salah satunya menggunakan **daun binahong (Anredera cordifolia)**.

Daun binahong mengandung senyawa **saponin, flavonoid, dan asam askorbat** yang berperan dalam mempercepat regenerasi sel dan proses penyembuhan luka (Sari et al., 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rebusan daun binahong efektif mempercepat penyembuhan luka sayat maupun luka jahitan pada ibu post partum.

Berdasarkan observasi awal di **Ruang Cilamaya Baru RSUD Karawang**, ditemukan bahwa sebagian ibu post partum mengeluhkan nyeri dan penyembuhan luka perineum yang lambat (3–5 hari pascapersalinan). Hal ini menjadi dasar penting untuk menerapkan terapi rebusan air daun binahong sebagai alternatif nonfarmakologis untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu dilakukan pengukuran tingkat penyembuhan luka sebelum dan sesudah pemberian terapi rebusan air daun binahong. Penelitian dilaksanakan di Ruang Cilamaya Baru RSUD Karawang pada bulan November–Desember 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

| Karakteristik         | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------------|---------------|-----------|----------------|
| Usia                  | 20 – 25 tahun | 5         | 31,1           |
|                       | 26 – 30 tahun | 8         | 50,0           |
|                       | >30 tahun     | 3         | 18,7           |
| Paritas               | Primipara     | 9         | 56,3           |
|                       | Multipara     | 7         | 43,7           |
| Derajat Luka Perineum | Derajat I     | 6         | 37,5           |
|                       | Derajat II    | 10        | 62,5           |

Sebagian besar responden berusia 26–30 tahun, primipara, dan mengalami luka perineum derajat II.

### 1. Hasil Uji Statistik Univariat

**Tabel 1. Tingkat penyembuhan luka diukur dengan skala REEDA sebelum dan sesudah pemberian terapi rebusan daun binahong.**

| Skor REEDA | Kriteria              | Sebelum (n) | Sesudah (n) |
|------------|-----------------------|-------------|-------------|
| 8 – 10     | Luka Berat            | 6           | 0           |
| 5 – 7      | Luka Sedang           | 7           | 3           |
| 0 – 4      | Luka Ringan/Menyembuh | 3           | 13          |

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa Sebelum terapi, sebagian besar ibu mengalami luka sedang hingga berat. Setelah pemberian terapi rebusan daun binahong selama 3 hari, mayoritas responden menunjukkan perbaikan signifikan dengan skor REEDA 0–4 (luka ringan/menyembuh).

## 2. Analisis Bivariat

| Variabel                         | Mean $\pm$ SD   | p-value | Keterangan |
|----------------------------------|-----------------|---------|------------|
| <b>Skor REEDA sebelum terapi</b> | 6,25 $\pm$ 1,12 |         |            |
| <b>Skor REEDA sesudah terapi</b> | 2,18 $\pm$ 0,98 | 0,001   | Signifikan |

Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $< 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara skor penyembuhan luka sebelum dan sesudah pemberian terapi rebusan air daun binahong. Terapi rebusan air daun binahong efektif mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di RSUD Karawang.

## Pembahasan

### 1. Penyembuhan Luka Perineum Sebelum Terapi

Sebelum dilakukan terapi, sebagian besar responden menunjukkan tanda-tanda inflamasi seperti kemerahan, nyeri, dan edema ringan. Hal ini sesuai dengan fase inflamasi pada proses penyembuhan luka yang berlangsung pada 1–3 hari pertama setelah persalinan (Potter & Perry, 2019).

### 2. Penyembuhan Luka Perinium Sesudah Terapi

Setelah diberikan terapi rebusan air daun binahong selama 3 hari, luka perineum mengalami perbaikan signifikan: berkurangnya nyeri, tidak ada discharge, dan luka mulai menutup dengan baik. Kandungan **saponin** dan **flavonoid** dalam daun binahong berfungsi sebagai antiinflamasi, antibakteri, dan stimulan pembentukan kolagen yang mempercepat regenerasi jaringan (Widowati et al., 2020).

### 3. Pengaruh Terapi Rebusan Air Daun Binahong

Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara sebelum dan sesudah terapi ( $p < 0,05$ ). Ini berarti pemberian rebusan daun binahong terbukti mempercepat proses penyembuhan luka perineum.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari (2021) yang menyebutkan bahwa terapi air rebusan daun binahong mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum hingga 40% lebih cepat dibanding kelompok kontrol. Hasil serupa juga ditemukan oleh Rahmawati (2023) bahwa pemberian air binahong dua kali sehari selama 3 hari efektif mempercepat penutupan luka pada ibu nifas

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan terapi rebusan air daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Ruang Cilamaya Baru RSUD Karawang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberikan terapi, sebagian besar responden mengalami luka perineum derajat sedang hingga berat.
2. Setelah diberikan terapi rebusan daun binahong selama 3 hari, mayoritas responden

menunjukkan penyembuhan luka yang cepat.

3. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $p = 0,001$ , yang berarti **terdapat pengaruh signifikan** antara pemberian terapi rebusan air daun binahong terhadap percepatan penyembuhan luka perineum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lestari, D. (2022). *Efektivitas Ekstrak Daun Binahong terhadap Luka Sayat pada Tikus Wistar*. Jurnal Farmasi Herbal, 8(2), 45–52.
- [2] Manuaba, I. B. G. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- [3] Potter, P. A., & Perry, A. G. (2019). *Fundamentals of Nursing* (9th ed.). Mosby Elsevier.
- [4] Rahmawati, N. (2023). *Terapi Herbal Binahong terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas*. Jurnal Keperawatan, 11(1), 33–40.
- [5] Rukiyah, A., & Yulianti, L. (2020). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media.
- [6] Sari, A. (2021). *Pengaruh Rebusan Daun Binahong terhadap Penyembuhan Luka Jahitan Perineum pada Ibu Nifas*. Jurnal Kebidanan Indonesia, 9(3), 112–118.
- [7] Widowati, W., et al. (2020). *Aktivitas Antioksidan dan Regeneratif Daun Binahong (Anredera cordifolia)*. Bandung: Biofarmaka Press.